

## PEDOMAN WAWANCARA

### PENELITIAN SKRIPSI

#### “UPAYA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PENGEMBANGAN MODAL SOSIAL (Studi Deskriptif Kegiatan Simpan Pinjam di Wilayah Cilandak Barat”

##### A. Kegiatan pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh Suara Ibu Peduli

###### Suara Ibu Peduli

1. Mengapa dilakukan kegiatan pemberdayaan di Cilandak? (Faktor-faktor apa sajakah yang memengaruhinya?)
2. Bagaimana karakteristik khas komunitas Cilandak? Bagaimana kaitannya dengan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan?
3. Bagaimana upaya *engagement* (pendekatan) yang dilakukan terhadap komunitas guna mendukung keberhasilan kegiatan pemberdayaan? (Apakah melalui tokoh masyarakat, pengurus RT/RW, atau komunitas secara langsung?)
4. Usaha apa yang dilakukan untuk meyakinkan komunitas serta pihak-pihak yang terkait atas kegiatan pemberdayaan yang dilakukan?
5. Bagaimana hambatan yang terjadi mulai dari proses *engagement* hingga kegiatan pemberdayaan?
6. Kegiatan pemberdayaan apa sajakah yang dilakukan di Cilandak?
7. Unsur-unsur apa sajakah yang mendukung kegiatan pemberdayaan di Cilandak?
8. Mengapa Cilandak menjadi salah satu komunitas dampingan SIP yang terlama? (faktor-faktor apa sajakah yang memengaruhinya?)
9. Bagaimana manfaat kegiatan pemberdayaan bagi komunitas wilayah Cilandak pada khususnya, dan bagi SIP pada umumnya?
10. Pencapaian apa sajakah yang telah diraih oleh komunitas wilayah Cilandak dalam kegiatan pemberdayaan?
11. Apakah kegiatan pemberdayaan di wilayah Cilandak dapat meningkatkan keberdayaan anggotanya? Sebutkan unsur-unsur apa sajakah yang menjadi indikator SIP terkait dengan keberdayaan perempuan?
12. Apa keuntungan SIP memiliki komunitas dampingan di wilayah Cilandak? Faktor-faktor apa saja yang memengaruhinya?
13. Apa keuntungan SIP memiliki komunitas dampingan yang cukup luas?
14. Kekuatan apa yang dimiliki oleh SIP untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan di wilayah Cilandak pada khususnya, dan di wilayah dampingan SIP lainnya pada umumnya?

### **Komunitas Dampungan wilayah Cilandak**

1. Bagaimana SIP pertama kali melakukan kegiatan pemberdayaan di wilayah ini?
2. Siapa sajakah yang dilibatkan dalam kegiatan pemberdayaan?
3. Bagaimana karakteristik khas komunitas Cilandak?
4. Bagaimana upaya *engagement* (pendekatan) yang dilakukan terhadap komunitas guna mendukung keberhasilan kegiatan pemberdayaan? (Apakah melalui tokoh masyarakat, pengurus RT/RW, atau komunitas secara langsung?)
5. Faktor-faktor apa yang membuat anda yakin bahwa kegiatan pemberdayaan ini bersifat positif?
6. Bagaimana hambatan yang terjadi selama kegiatan pemberdayaan?
7. Bagaimana manfaat kegiatan pemberdayaan bagi komunitas?
8. Apakah Ibu didukung keluarga anda untuk mengikuti kegiatan pemberdayaan ini? faktor-faktor apa yang mendukung?

### **Tokoh Masyarakat**

1. Bagaimana upaya pendekatan yang dilakukan SIP terhadap tokoh masyarakat/RT/RW setempat?
2. Apa yang membuat anda percaya bahwa kegiatan yang dilakukan bersifat positif?
3. Apakah SIP menjalin kerja sama dengan aparat setempat dalam kegiatan pemberdayaan? Bagaimana bentuk kerja samanya?
4. Berdasarkan pengamatan anda selama ini, bagaimana manfaat kegiatan pemberdayaan bagi komunitas?

### **B. Kepercayaan sebagai salah satu unsur modal sosial yang berperan dalam kegiatan pemberdayaan perempuan**

#### **Suara Ibu Peduli**

1. Bagaimana kegiatan pemberdayaan dilakukan di wilayah Cilandak? Apakah didasarkan atas hubungan formal atau kekeluargaan?
2. Apa yang menjadi dasar bagi SIP untuk melaksanakan kegiatan SIP di wilayah Cilandak?
3. Bagaimana kesempatan setiap anggota dan pengurus (baik pengurus pusat maupun wilayah) dalam memperoleh informasi mengenai organisasi maupun hal lainnya?
4. Apakah pernah terjadi krisis kepercayaan pada komunitas di wilayah Cilandak? Jika ya mengapa bisa terjadi dan bagaimana dampaknya bagi komunitas?

5. Menurut pendapat Ibu, apakah pengalaman, keterampilan, dan kemampuan pengurus SIP dapat meningkatkan kepercayaan komunitas dalam kegiatan pemberdayaan?

### **Komunitas Dampingan wilayah Cilandak**

1. Bagaimana kegiatan pemberdayaan dilakukan di wilayah Cilandak? Apakah didasarkan atas hubungan formal atau kekeluargaan?
2. Menurut pendapat Ibu, apakah pengalaman, keterampilan, dan kemampuan pengurus SIP dapat meningkatkan kepercayaan komunitas dalam kegiatan pemberdayaan?
3. Faktor-faktor apa sajakah yang membuat Ibu percaya terhadap kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh SIP?
4. Bagaimana kesempatan Ibu dalam memperoleh informasi mengenai organisasi maupun hal lainnya?
5. Apakah dengan memercayai kegiatan pemberdayaan yang dilakukan memberikan manfaat bagi Ibu?
6. Motivasi apa yang membuat Ibu percaya terhadap SIP dan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan?
7. Apakah hubungan yang dekat antaranggota dapat meningkatkan kepercayaan Ibu terhadap kegiatan yang dilakukan?
8. Manfaat apa yang diperoleh dengan hubungan kepercayaan antaranggotanya?
9. Apakah pernah terjadi krisis kepercayaan pada komunitas di wilayah Cilandak? Jika ya mengapa bisa terjadi dan bagaimana dampaknya bagi komunitas?

### **C. Jaringan sebagai salah satu unsur modal sosial yang berperan dalam kegiatan pemberdayaan perempuan**

#### **Suara Ibu Peduli**

1. Bagaimana upaya SIP untuk memperluas komunitas dampingan di wilayah Cilandak? Faktor-faktor apa yang mendasarinya?
2. Bagaimana upaya SIP untuk memperluas komunitas dampingan di wilayah lain? Faktor-faktor apa yang mendasarinya?
3. Manfaat apa yang diperoleh dari meluasnya komunitas dampingan SIP di berbagai wilayah?
4. Manfaat apa yang diperoleh dari meluasnya komunitas dampingan SIP di wilayah Cilandak?
5. Bagaimana bentuk hubungan antaranggota di wilayah Cilandak?
6. Bagaimana bentuk hubungan antaranggota dalam SIP?
7. Apakah hubungan yang terjalin dapat meningkatkan solidaritas kelompok? mengapa?

8. Bagaimana hubungan antaranggota di wilayah Cilandak? Serta bagaimana hubungan komunitas wilayah Cilandak dengan wilayah lain?
9. Bagaimana hubungan komunitas wilayah Cilandak dengan pengurus pusat SIP?
10. Apakah meluasnya jaringan komunitas di wilayah Cilandak dapat memberikan manfaat ekonomi bagi SIP dan anggota kelompok?
11. Bagaimana hubungan SIP dengan LSM perempuan lainnya?
12. Bentuk kerja sama apa yang dilakukan dengan LSM perempuan lainnya?
13. Manfaat apa yang diperoleh dari kerja sama tersebut?

#### **Komunitas Dampingan wilayah Cilandak**

1. Bagaimana hubungan antaranggota kelompok di Cilandak?
  - a. Apakah antarkelompok saling mengenal satu sama lain?
  - b. Apakah terdapat hubungan pertemanan atau hanya sekedar hubungan yang bersifat organisasional?
2. Apakah hubungan yang terjalin dapat meningkatkan solidaritas kelompok? mengapa?
3. Apakah dengan meluasnya kelompok di Cilandak memberikan dampak positif bagi Ibu?
4. Apakah dengan meluasnya kelompok di Cilandak memberikan dampak positif bagi perkembangan kelompok itu sendiri?

#### **D. Norma sebagai salah satu unsur modal sosial yang berperan dalam kegiatan pemberdayaan perempuan**

##### **Suara Ibu Peduli dan Komunitas**

1. Bagaimana peraturan dibuat dan diterapkan dalam kelompok dampingan?
2. Apakah peraturan yang diterapkan menguntungkan kedua belah pihak? Uraikan!
3. Apa yang dilakukan apabila terjadi masalah dalam kelompok? bagaimana solusinya?
4. Apa yang dilakukan apabila terjadi masalah dalam organisasi? Bagaimana solusinya?
5. Apakah terdapat masalah yang menyebabkan anggotanya menjadi saling tidak percaya? Apa faktor penyebabnya? Dan upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?

## E. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan pemberdayaan perempuan

### Suara Ibu Peduli dan Komunitas

1. Selama menjadi anggota SIP dan mengikuti berbagai kegiatan SIP, manfaat apa sajakah yang diperoleh?
2. Apa harapan ibu terhadap organisasi SIP dan kegiatan pemberdayaan perempuan yang dilakukan?

Informan	Informasi	Pertanyaan
Pengurus Suara Ibu Peduli	Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengapa dilakukan kegiatan pemberdayaan di Cilandak? (Faktor-faktor apa sajakah yang memengaruhinya?)</li><li>2. Bagaimana karakteristik khas komunitas Cilandak? Bagaimana kaitannya dengan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan?</li><li>3. Bagaimana upaya <i>engagement</i> (pendekatan) yang dilakukan terhadap komunitas guna mendukung keberhasilan kegiatan pemberdayaan? (Apakah melalui tokoh masyarakat, pengurus RT/RW, atau komunitas secara langsung?)</li><li>4. Usaha apa yang dilakukan untuk meyakinkan komunitas serta pihak-pihak yang terkait atas kegiatan pemberdayaan yang dilakukan?</li><li>5. Bagaimana hambatan yang terjadi mulai dari proses <i>engagement</i> hingga kegiatan pemberdayaan?</li><li>6. Kegiatan pemberdayaan apa sajakah yang dilakukan di Cilandak?</li><li>7. Unsur-unsur apa sajakah yang mendukung kegiatan pemberdayaan di Cilandak?</li><li>8. Mengapa Cilandak menjadi salah satu komunitas dampingan SIP yang terlama? (faktor-faktor apa sajakah yang memengaruhinya?)</li><li>9. Bagaimana manfaat kegiatan pemberdayaan bagi komunitas wilayah Cilandak pada khususnya, dan bagi SIP pada umumnya?</li><li>10. Pencapaian apa sajakah yang telah diraih oleh komunitas wilayah Cilandak dalam kegiatan pemberdayaan?</li><li>11. Apakah kegiatan pemberdayaan di wilayah Cilandak dapat meningkatkan keberdayaan anggotanya? Sebutkan unsur-unsur apa sajakah yang menjadi indikator SIP terkait dengan</li></ol>

		<p>keberdayaan perempuan?</p> <p>12. Apa keuntungan SIP memiliki komunitas dampingan di wilayah Cilandak? Faktor-faktor apa saja yang memengaruhinya?</p> <p>13. Apa keuntungan SIP memiliki komunitas dampingan yang cukup luas?</p> <p>14. Kekuatan apa yang dimiliki oleh SIP untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan di wilayah Cilandak pada khususnya, dan di wilayah dampingan SIP lainnya pada umumnya?</p>
	Unsur kepercayaan dalam kegiatan pemberdayaan perempuan	<p>1. Bagaimana kegiatan pemberdayaan dilakukan di wilayah Cilandak? Apakah didasarkan atas hubungan formal atau kekeluargaan?</p> <p>2. Apa yang menjadi dasar bagi SIP untuk melaksanakan kegiatan SIP di wilayah Cilandak?</p> <p>3. Bagaimana kesempatan setiap anggota dan pengurus (baik pengurus pusat maupun wilayah) dalam memperoleh informasi mengenai organisasi maupun hal lainnya?</p> <p>4. Apakah pernah terjadi krisis kepercayaan pada komunitas di wilayah Cilandak? Jika ya mengapa bisa terjadi dan bagaimana dampaknya bagi komunitas?</p> <p>5. Menurut pendapat Ibu, apakah pengalaman, keterampilan, dan kemampuan pengurus SIP dapat meningkatkan kepercayaan komunitas dalam kegiatan pemberdayaan?</p>
	Unsur jaringan dalam kegiatan pemberdayaan perempuan	<p>1. Bagaimana upaya SIP untuk memperluas komunitas dampingan di wilayah Cilandak? Faktor-faktor apa yang mendasarinya?</p> <p>2. Bagaimana upaya SIP untuk memperluas komunitas dampingan di wilayah lain? Faktor-faktor apa yang mendasarinya?</p> <p>3. Manfaat apa yang diperoleh dari meluasnya komunitas dampingan SIP di berbagai wilayah?</p> <p>4. Manfaat apa yang diperoleh dari meluasnya komunitas dampingan SIP di wilayah Cilandak?</p> <p>5. Bagaimana bentuk hubungan antaranggota di wilayah Cilandak?</p> <p>6. Bagaimana bentuk hubungan antaranggota dalam SIP?</p> <p>7. Apakah hubungan yang terjalin dapat meningkatkan solidaritas kelompok? mengapa?</p> <p>8. Bagaimana hubungan antaranggota di wilayah Cilandak? Serta bagaimana hubungan komunitas wilayah Cilandak dengan wilayah lain?</p>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Bagaimana hubungan komunitas wilayah Cilandak dengan pengurus pusat SIP?</li> <li>10. Apakah meluasnya jaringan komunitas di wilayah Cilandak dapat memberikan manfaat ekonomi bagi SIP dan anggota kelompok?</li> <li>11. Bagaimana hubungan SIP dengan LSM perempuan lainnya?</li> <li>12. Bentuk kerja sama apa yang dilakukan dengan LSM perempuan lainnya?</li> <li>13. Manfaat apa yang diperoleh dari kerja sama tersebut?</li> </ol>
	Unsur norma dalam kegiatan pemberdayaan perempuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana peraturan dibuat dan diterapkan dalam kelompok dampingan?</li> <li>2. Apakah peraturan yang diterapkan menguntungkan kedua belah pihak? Uraikan!</li> <li>3. Apa yang dilakukan apabila terjadi masalah dalam kelompok? bagaimana solusinya?</li> <li>4. Apa yang dilakukan apabila terjadi masalah dalam organisasi? Bagaimana solusinya?</li> <li>5. Apakah terdapat masalah yang menyebabkan anggotanya menjadi saling tidak percaya? Apa faktor penyebabnya? Dan upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?</li> </ol>
	Manfaat kegiatan pemberdayaan perempuan yang dilakukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selama menjadi anggota SIP dan mengikuti berbagai kegiatan SIP, manfaat apa sajakah yang diperoleh?</li> <li>2. Apa harapan ibu terhadap organisasi SIP dan kegiatan pemberdayaan perempuan yang dilakukan?</li> </ol>
Komunitas dampingan wilayah Cilandak	Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana SIP pertama kali melakukan kegiatan pemberdayaan di wilayah ini?</li> <li>2. Siapa sajakah yang dilibatkan dalam kegiatan pemberdayaan?</li> <li>3. Bagaimana karakteristik khas komunitas Cilandak?</li> <li>4. Bagaimana upaya <i>engagement</i> (pendekatan) yang dilakukan terhadap komunitas guna mendukung keberhasilan kegiatan pemberdayaan? (Apakah melalui tokoh masyarakat, pengurus RT/RW, atau komunitas secara langsung?)</li> <li>5. Faktor-faktor apa yang membuat anda yakin bahwa kegiatan pemberdayaan ini bersifat positif?</li> <li>6. Bagaimana hambatan yang terjadi selama kegiatan pemberdayaan?</li> <li>7. Bagaimana manfaat kegiatan pemberdayaan bagi</li> </ol>

		<p>komunitas?</p> <p>8. Apakah Ibu didukung keluarga anda untuk mengikuti kegiatan pemberdayaan ini? faktor-faktor apa yang mendukung?</p>
	Unsur kepercayaan dalam kegiatan pemberdayaan perempuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kegiatan pemberdayaan dilakukan di wilayah Cilandak? Apakah didasarkan atas hubungan formal atau kekeluargaan?</li> <li>2. Menurut pendapat Ibu, apakah pengalaman, keterampilan, dan kemampuan pengurus SIP dapat meningkatkan kepercayaan komunitas dalam kegiatan pemberdayaan?</li> <li>3. Faktor-faktor apa sajakah yang membuat Ibu percaya terhadap kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh SIP?</li> <li>4. Bagaimana kesempatan Ibu dalam memperoleh informasi mengenai organisasi maupun hal lainnya?</li> <li>5. Apakah dengan memercayai kegiatan pemberdayaan yang dilakukan memberikan manfaat bagi Ibu?</li> <li>6. Motivasi apa yang membuat Ibu percaya terhadap SIP dan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan?</li> <li>7. Apakah hubungan yang dekat antaranggota dapat meningkatkan kepercayaan Ibu terhadap kegiatan yang dilakukan?</li> <li>8. Manfaat apa yang diperoleh dengan hubungan kepercayaan antaranggotanya?</li> <li>9. Apakah pernah terjadi krisis kepercayaan pada komunitas di wilayah Cilandak? Jika ya mengapa bisa terjadi dan bagaimana dampaknya bagi komunitas?</li> </ol>
	Unsur jaringan dalam kegiatan pemberdayaan perempuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana hubungan antaranggota kelompok di Cilandak? <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah antarkelompok saling mengenal satu sama lain?</li> <li>b. Apakah terdapat hubungan pertemanan atau hanya sekedar hubungan yang bersifat organisasional?</li> </ol> </li> <li>2. Apakah hubungan yang terjalin dapat meningkatkan solidaritas kelompok? mengapa?</li> <li>3. Apakah dengan meluasnya kelompok di Cilandak memberikan dampak positif bagi Ibu?</li> <li>4. Apakah dengan meluasnya kelompok di Cilandak memberikan dampak positif bagi perkembangan kelompok itu sendiri?</li> </ol>
	Unsur norma dalam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana peraturan dibuat dan diterapkan</li> </ol>

	kegiatan pemberdayaan perempuan	<p>dalam kelompok dampingan?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Apakah peraturan yang diterapkan menguntungkan kedua belah pihak? Uraikan!</li> <li>3. Apa yang dilakukan apabila terjadi masalah dalam kelompok? bagaimana solusinya?</li> <li>4. Apa yang dilakukan apabila terjadi masalah dalam organisasi? Bagaimana solusinya?</li> <li>5. Apakah terdapat masalah yang menyebabkan anggotanya menjadi saling tidak percaya? Apa faktor penyebabnya? Dan upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?</li> </ol>
	Manfaat kegiatan pemberdayaan perempuan yang dilakukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selama menjadi anggota SIP dan mengikuti berbagai kegiatan SIP, manfaat apa sajakah yang diperoleh?</li> <li>2. Apa harapan ibu terhadap organisasi SIP dan kegiatan pemberdayaan perempuan yang dilakukan?</li> </ol>
Tokoh masyarakat wilayah Cilandak	Kegiatan pemberdayaan perempuan yang dilakukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana upaya pendekatan yang dilakukan SIP terhadap tokoh masyarakat/RT/RW setempat?</li> <li>2. Apa yang membuat anda percaya bahwa kegiatan yang dilakukan bersifat positif?</li> <li>3. Apakah SIP menjalin kerja sama dengan aparat setempat dalam kegiatan pemberdayaan? Bagaimana bentuk kerja samanya?</li> <li>4. Berdasarkan pengamatan anda selama ini, bagaimana manfaat kegiatan pemberdayaan bagi komunitas?</li> </ol>

## Transkrip Wawancara

No	Informasi	Pertanyaan	Kutipan Verbatim	Informan
<b>Pengurus Pusat SIP</b>				
1.	Kegiatan Pemberdayaan Perempuan	a. Latar Belakang Kegiatan simpan pinjam	<i>"Awalnya ada temen kita, Ibu Sopiha, suaminya kena PHK, dia mau pinjem uang buat usaha warung. Waktu itu kita inisiatif buat minjemin Ibu Sopiha. Anggota kita udah ada 150 orang, setiap orang nyumbang 30 ribu. Alhamdulillah dapet 750 ribu. Sejak itu kita inisiatif buat mendirikan koperasi simpan pinjam..."</i>	Informan P
			<i>"Alhamdulillah waktu awal berdiri, kita dapat bantuan dana 90 juta dari MCI untuk pemberdayaan ekonomi. Kita disuruh nyari anggota minimal 30 orang di bulan pertama..."</i>	Informan M
			<i>"Lama-lama gara-gara kegiatan susu murah, anggotanya makin banyak.. kita bingung mau ngapain... maka dibentuklah perwakilan dari Rempoa, Cilandak, udah gitu saya tanya ke ibu-ibu, sekarang kita mau ngapain lagi kegiatannya... Akhirnya dengan berjalannya waktu kita melakukan studi banding untuk koperasi, kita juga buat proposal buat MCI, setiap bulannya menambah 12 anggota, setahun 120 orang, kita harus cari anggota di masing-masing wilayah..."</i>	Informan N
		b. Latar Belakang Kegiatan simpan pinjam di Cilandak Barat	<i>"Awal mulanya pengurus di SIP itu koordinator wilayahnya ibu Jumentu Komalasari, ibu Bambang, dan ibu Mira (masih jadi relawan) pada waktu itu anggotanya masih 19 orang. Kita disuruh nyari anggota sebanyak-banyaknya. Kemudian berkembang anggota-anggota kelompok di Cilandak. Itu rekomendasi dari temen-temen... kita ngajak ikut kegiatan SIP. Diawali dengan mengumpulkan sumbangan. Dan banyak yang mau ikut."</i>	Informan P
			<i>"Karena banyak yang mau ikut, kelompok di Cilandak berkembang. Akhirnya harus"</i>	Informan M

			<i>dipecah. Misalnya kelompok mawar anggotanya 15 orang, dipecah, anggotanya tanggung jawab untuk cari orang lagi. Kelompok berkembang terus akhirnya sampai 10 kelompok. 1 kelompok 10-15 orang. Akhirnya sampai sekarang berkembang. Di Cilandak anggotanya paling banyak di Cilandak I."</i>	
		c. Kegiatan- Kegiatan Pemberdayaan yang dilakukan	<i>"Kegiatan utamanya ada koperasi simpan pinjam. Kemudian juga ada pemberantasan buta huruf bagi ibu-ibu atau masyarakat lain yang belum bisa baca tulis. Dan acara seminar-seminar (penyuluhan) seperti seminar tentang pajak, PLN, BPOM...."</i>	Informan Na
		d. Unsur-unsur yang mendukung kegiatan simpan pinjam di Cilandak Barat	<i>"Ikatan kekeluargaan yang erat antara masyarakat dan pengurusnya. Juga antara pengurus dan anggotanya membuat kita bisa tetap eksis."</i>	Informan Za
		e. Bagaimana penjalinan relasi yang dilakukan terhadap komunitas	<i>"Pendekatan dengan hati... kita nunjukkin dari kegiatan yang kita lakukan... kita membantu ibu-ibu seperti mengadakan kegiatan koperasi, membuat program beasiswa. Alhamdulillah sih warga nerima, RT/RW juga menyambut baik apa yang kita lakukan..."</i>	Informan N
			<i>"Itu juga kebutuhan, kita juga tdk mengiming-imingi, kesadaran dari dia aja, kalo mau masuk silakan, pada waktu itu juga ada rentenir, kita gak mau ibu-ibu kena dampaknya, kalo bisa ikut SIP, manfaatnya gak cuma dapet uangnya tapi juga pendidikannya. Terbukti pada tahun 2000 ada rumah belajar. Ada anak-anak dapet beasiswa, dan belajar di rumah belajar. Yang ngajar juga ibu-ibu SIP. Ditambah lagi banjir besar, kita dapet banyak sumbangan. Secara tidak langsung orang-orang yang gak ada hubungannya jadi terlibat, akibat banjir besar itu. Kita gak liat dari uang, tapi keterlibatan ibu-ibu yang paling penting."</i>	Informan M
			<i>"Sebelum koperasi dibentuk, kita melakukan pertemuan terlebih dahulu untuk menjelaskan lebih rinci tentang kegiatan yang akan kita lakukan...memang kita sudah</i>	Informan De

			<i>sosialisasikan melalui pengajian dan PKK...tapi pertemuan ini juga bertujuan untuk mulai membentuk kelompok...</i>	
		f. Apa yang mendasari kegiatan simpan pinjam dilakukan di Cilandak	<i>"Dari pengamatan kita, di Cilandak banyak masyarakatnya yang tergantung dengan rentenir...terutama kaum ibunya...soalnya mereka yang mengatur keuangan rumah tangga, masuk-keluarinya uang...karena itulah kita ingin membantu mereka dengan kegiatan simpan pinjam ini..."</i>	Informan De
			<i>"Anggota di Cilandak paling banyak, paling lama. Cilandak jadi pusatnya karena di cilandak, wadahnya ada, orangnya ada..."</i>	Informan M
		g. Hambatan yang muncul dalam kegiatan pemberdayaan	<i>"Kalau anggota yang gak punya dasar yang kuat...ada ganjalan sedikit, misalnya bayarannya naeklah terus langsung minta keluar...ibu-ibu yang tujuannya cuma pinjem aja, kalo angsurannya dinaikkan langsung minta mundur..."</i>	Informan A
			<i>"Ini mungkin salah satunya, kelompok bisa bubar, karena PJ-nya, sekali dua kali menalangi 2 kali, 3-4 kali nalangin, sampe anggota gak bisa bayar.. saya mohon peraturan tetaplh dijalankan. Janganlah PJ itu menalangi, ini kebiasaan... gak baik bu... kita dapat pinjaman, kita wajib mencicil."</i>	Informan M
			<i>"Ada salah satu pengurus di kelompok yang akhirnya mengundurkan diri, karena gak diizinkan ama suaminya. Suaminya ini khawatir, kalo ikut kegiatan SIP jadi terpengaruh hal-hal yang tidak baik. karena dia tahu, kegiatan SIP juga ada demo...itu yang dikhawatirkan..."</i>	Informan Y
2.	Unsur-unsur Modal Sosial			
	1) Kepercayaan	a. Bagaimana proses perekrutan anggota	<i>"Sebenarnya untuk jadi anggota gampang aja, gak perlu tetek bengek yang berbelit-belit kayak di bank...syarat kita cuma kepercayaan aja, sama rekomendasi dari anggota...kepercayaan itu mahal harganya...jadi ibu-ibu yang jadi anggota ya haruslah orang-orang yang bisa dipercaya..."</i>	Informan Na
			<i>"Nyari anggota harus diseleksi dan bisa dipercaya. Karena itu, perkembangan jumlah anggota</i>	Informan De

			<i>lama, karena yang diutamakan kualitas. Basisnya kepercayaan. Prosesnya lama. Banyak yang pengen buka kelompok, tapi banyak yang mesti dipikirkan, selain keterbatasan dana, banyak dari mereka yang cuma pengen minjemnya aja... menjadi anggota gak gampang, harus dapat referensi dari teman, dinilai anggota, harus dapat tanda tangan anggotanya, harus ikut pertemuan selama 4 bulan...baru dapet pinjaman..."</i>	
			<i>"Orang SIP yang dipercaya harus bisa membangun wilayahnya... kita harus bisa memberi kepercayaan kepada masyarakat...jangan masa bodoh... jadi memang peranan orang di wilayah itu penting..."</i>	Informan A
		b. Bagaimana hubungan sosial yang terjalin apakah bersifat formal atau kekeluargaan	<i>"Anggota kita dari satu lingkungan, misalnya di RT 06 itu Kelompok Mawar...biasanya mereka tetangga atau sodaraan jadi sudah sama-sama tahu dan untuk komunikasi gampang..."</i>	Informan M
			<i>"Yah...namanya juga ibu-ibu...kegiatan kayak gini tiap hari...ngobrol, masak bareng...kalo ada yang lagi kesulitan, kita sharing terus kita coba bantu semampunya..."</i>	Informan N
		c. Apakah pernah terjadi krisis kepercayaan dalam kegiatan simpan pinjam	<i>"Ada kejadian seperti penyalahgunaan uang tanggung renteng... pengurus memberi peringatan terhadap PJ yang membangkang, kalau masih seperti itu, kita pindahkan, kita turinin jabatannya... contohnya waktu itu ada PPL, kita gak sebut nama, kita turinin posisinya jadi korwil karena masalah seperti itu..."</i>	Informan Za
		d. Bagaimana peran pengurus SIP dalam masyarakat? Apakah hal tersebut berpengaruh dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap SIP?	<i>"Sebelum saya gabung ama SIP saya udah gabung dengan organisasi kayak PKK ato RT/RW, suami saya sekretaris RT, saya sekretaris ibu-ibu... Waktu banjir besar kemaren, saya laporan ke pak RT buat minta bantuan, gak ada support, trus cari ke donatur-donatur.. akhirnya saya coba minta ke SIP, akhirnya SIP mau ngasih..."</i>	Informan M
	2) Jaringan			
		a. Bagaimana upaya SIP untuk	<i>"Tiap bulan, kita memang ada pertemuan, untuk bayar</i>	Informan Na

		memelihara solidaritas dan jaringan dalam kelompok simpan pinjam	<i>angsuran, dan biasanya diskusi....kalo pertemuan antara pengurus pusat dan pengurus wilayah juga rutin dilakukan setiap tiga bulan sekali, untuk sosialisasi program...biasanya kita kumpul di kantor pusat...</i>	
		b. Bagaimana hubungan SIP dengan lembaga lain	<i>"Kita sering mengadakan pelatihan dengan lembaga lain, seperti kemarin ibu-ibu ikut pelatihan komputer dengan ODC...ada juga pelatihan tentang KDRT..."</i>	Informan M
			<i>"SIP bisa punya banyak jaringan, awalnya Bu Dini mengenalkan kita, dia punya teman di LSM ini, trus dia menawarkan kita untuk kerja sama dengan LSM itu...awalnya kita dikenalkan oleh dewan penasehat..."</i>	Informan Za
		c. Bagaimana peran dewan penasehat dalam mengembangkan jaringan kerja sama SIP	<i>"Sekarang dewan penasehat tidak terlalu aktif lagi, sesekali aja ngecek gimana keadaan SIP... memberi bantuan dana juga, ya...seadanya....mereka gak mau kita terlalu tergantung...dan ingin kita mandiri..."</i>	Informan Na
	3) Norma			
		a. Bagaimana peraturan dibuat dan diterapkan?	<i>"Dari awal sudah kita jelasin peraturan simpan pinjam...jadi anggota tahu gimana cara minjem, cara bayar...sanksinya apa... Sebelum dia masuk jadi anggota, kita kasih tau apa saja yang harus dibayar. Keuntungannya apa ... dan alhamdulillah anggota mengerti dan taat..."</i>	Informan M
		b. Apa yang dilakukan apabila terjadi masalah dalam kelompok	<i>"Kalau ada wacana yang belum diputuskan di RAT, ibu-ibu jangan langsung menerima wacana tersebut...karena kita putuskan pada saat RAT ini..mungkin ada isu-isu yang lain bahwa jasa akan dinaikkan atau apa..Ibu-ibu jangan percaya dulu...Ibu dapat tanyakan pada saat RAT...semua keputusan itu ada di RAT...jadi kami pun pengurus gak bisa memutuskan....jadi saya harap ibu-ibu bisa memahami. Kalo ada yang kurang berkenan di hati boleh ibu nelepon ke kantor...untuk mempertanyakan hal yang mengganjal di hati ibu..."</i>	Informan Za
		c. Apakah terdapat suatu masalah	<i>"Kalo telat bayar dikenakan denda... sanksi formal gak ada..."</i>	Informan Z

		yang menyebabkan anggotanya tidak percaya? Apa penyebabnya? Bagaimana menyelesaikannya?	<i>sanksinya lebih bersifat sosial, umpamanya ada yang mau minjem, orangnya harus hadir, gak bisa diwakilkan... apa ya itu gak bisa disebut sanksi juga..."</i>	
			<i>"Kalo ada yang gak sanggup bayar, kita itung, kalo gak bisa bayar, kita suruh keluar, daripada berat kan dia harus tetep nyelesein utangnya...biasanya suka minta keluar sendiri...Tapi ada juga anggota yang nungguak bayar...sudah berkali-kali diperingatkan... Bisa-bisa kelompok itu bubar kalo masalahnya gak diberesin..."</i>	Informan De
		d. Bagaimana mekanisme penerapan peraturan di kelompok?	<i>"Karena anggota lama, kalo gak setor dikejar anggota lain. Anggota lain gak bisa minjem kalo gak bisa lunas. Kita gak mau ngeluarin uang, kalo belum clear masalahnya. Anggota ikut desak juga, selain PJ..."</i>	Informan M
3.	Manfaat Kegiatan Simpan Pinjam			
		a. Bagaimana manfaat kegiatan simpan pinjam bagi pengurus?	<i>"Bergabung di SIP sangat bermanfaat sekali. Kita jadi bisa menambah pengetahuan dan bisa mendapat pinjaman lewat koperasi. Kalau buat saya pribadi, manfaatnya banyak sekali. Dulu sebelum bergabung dengan SIP, saya itu orangnya kuper dan pemalu. Tetapi sekarang, sejak gabung dengan SIP, jadi sering ketemu banyak orang, terutama orang-orang yang di atas ibu, ibu jadi berani dan tidak minder lagi. Ibu jadi berani sama orang dan tidak takut lagi berbicara di depan."</i>	Informan N
			<i>"Kalo manfaat bagi pengurus, bisa berhubungan dengan teman-teman yang lain, pengetahuan banyak, membuka jaringan kerja sama dengan lembaga lain dan memperluas jaringan..."</i>	Informan De

No	Informasi	Pertanyaan	Kutipan Verbatim	Informan
----	-----------	------------	------------------	----------

Anggota SIP				
1.	Kegiatan Pemberdayaan Perempuan	a. Latar Belakang Kegiatan simpan pinjam di Cilandak Barat	<i>"Saya inget, SIP itu waktu penjualan susu murah, waktu itu nyari susu aja susah banget... untung ibu-ibu di sini inisiatif, jadi kita gak pusing nyari susu buat anak-anak...dari situ saya tertarik ama SIP, apalagi gak cuma jual susu murah aja tapi ada koperasinya..."</i>	Informan S
		b. Alasan menjadi anggota kegiatan simpan pinjam SIP	<i>"Ibu A waktu itu ngasih tau saya untuk ikut pertemuan, katanya mau ngomongin tentang koperasi gitu..ya udah saya sih ikut aja...gak rugi juga...ya...dari pertemuan itu akhirnya saya jadi anggota ampe sekarang..."</i>	Informan J
			<i>"Saya yakin kegiatan SIP ini bermanfaat, makanya saya gabung jadi anggota..."</i>	Informan R
			<i>"Pertama kali saya ikut koperasi, ada tetangga yang bilang kalo itu cuma bohong. Mereka takut uangnya nanti dibawa kabur. Tapi saya yakin kalo koperasi ini tujuannya baik. Soalnya yang ngajak kan Ibu A...Saya percaya sama Ibu A.... dia tokoh di sini jadi gak mungkin bohong..."</i>	Informan A
			<i>"Saya pribadi, saya ingin menabung, pengen punya simpanan... karena di sini ada simpan pinjam jadi sewaktu-waktu bisa pinjam..."</i>	Informan Ya
			<i>"Saya pengen nambah modal buat usaha warung saya, makanya saya ikut simpan pinjam ini, kemaren-kemaren saya minjem ke rentenir, bunganya tinggi...saya denger di sini lebih rendah dan gak memberatkan, makanya saya ikut..."</i>	Informan Ra
		c. Hambatan yang muncul dalam proses kegiatan simpan pinjam	<i>"Ada anggota yang kalo 3 bulan belum dapet pinjaman, marah-marah, kadang nyindir, kita kasih senyuman aja ama pengertian ke dia..."</i>	Informan Su
			<i>"Apabila ada anggota yang ingin meminjam, jangan tinggi-tinggi, kalo memang angsurannya gak sanggup, tapi dia malah ngomel di belakang, kalo pinjam ditunda-tunda mulu, katanya kalo ngajuin bulan ini, bulan depan bisa dapet..."</i>	Informan Tas
2.	Modal Sosial			
	1) Kepercayaan	a. Bagaimana	<i>"Kita pertemuan sebulan sekali,</i>	Informan R

		hubungan sosial yang terjalin apakah bersifat formal atau kekeluargaan	<i>bergiliran di rumah setiap anggota kelompok....acaranya paling cuma setengah jam, sisanya kita ngobrol aja sih...sharing...kadang kita juga suka mengadakan acara makan-makan, kayak arisan aja..."</i>	
		b. Bagaimana peran pengurus SIP dalam masyarakat? Apakah hal tersebut berpengaruh dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap SIP?	<i>"Ibu A itu udah dari dulu terkenal aktif. Beliau jadi anggota PKK, juga tokoh masyarakat juga. Waktu beliau ngajak saya ikut kegiatan ini, saya langsung tertarik, apalagi ada kegiatan penjualan susu waktu itu..."</i>	Informan Ma
			<i>"Ibu A itu bisa dipercaya banget deh...udah lama kita kenal dia...orangnya bertanggung jawab dan wawasannya luas, kita jadi hormat sama dia..."</i>	Informan R
	2) Norma			
		a. Bagaimana peraturan dibuat dan diterapkan?	<i>"iya...ketua kelompok ngasih tau gimana cara minjemnya...dulu kita mesti nunggu lama buat dapet pinjaman ada kali 3 bulan, baru dapet pinjaman...itu juga Cuma 300ribu..."</i>	Informan Ma
3.	Manfaat Kegiatan Simpan Pinjam			
		Bagaimana manfaat kegiatan simpan pinjam bagi anggota?	<i>"Enaknya ikut SIP, setiap tahun, ada acara RAT, lumayan bisa refreshing sekalian jalan-jalan...acara seperti ini bisa menambah solidaritas dan silaturahmi..."</i>	Informan Su
			<i>"Saya baru bergabung selama 2 tahun. Saya bersyukur, karena diperkenalkan oleh SIP, banyak sekali yang saya raih, mengikuti pelatihan, semua pelatihan saya ikut..."</i>	Informan Ma
			<i>"Menjadi anggota SIP, membuat kami jadi kenal kelompok, jalan-jalan, dapet pinjaman..."</i>	Informan Su
			<i>"SIP membuat pengetahuan kita bertambah, tahu tentang masalah perempuan seperti KDRT...mempererat persaudaraan, karena bisa silaturahmi setiap tahunnya lewat RAT"</i>	Informan Na

No	Informasi	Pertanyaan	Kutipan Verbatim	Informan
<b>Tokoh Masyarakat</b>				
1.	Kegiatan Pemberdayaan Perempuan	a. Latar Belakang Kegiatan simpan pinjam di Cilandak Barat	<i>“saya setuju dengan kegiatan yang dilakukan oleh SIP, soalnya untuk kepentingan masyarakat kita juga...apalagi orang-orangnya udah kita kenal, mereka memang udah dari dulu aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial, kayak PKK, malah suaminya ada yang bendahara RT...diliat juga kegiatannya memang bener-bener ada dan ngasih manfaat...kayak susu murah, koperasi...”</i>	Informan R
		b. Karakteristik Masyarakat Cilandak Barat	<i>“Di sini rata-rata masyarakatnya, menengah ke bawah mbak....banyak yang jadi buruh, pedagang, tukang bakso, pokoknya macem-macemlah...pendapatannya kecil, tapi kebutuhan makin banyak, makanya banyak yang minjem ke rentenir...”</i>	Informan R